

LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN AJARAN 2015

DI SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun oleh :

Uci devi Handayani (12103244036)

Pendidikan Luar Biasa / FIP / UNY

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun akademik 2014/2015 Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita :

Nama Mahasiswa : Uci Devi Handayani

NIM : 12103244036

Fakultas /Prodi/Jur : FIP / PLB / PLB

Telah melaksanakan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Individu PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta dari saudara tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami buat, semoga dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita


Tin Suharmini, M.Pd
NIP. 19560303 198403 2 001


Ana Nur Anis, S.Pd

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita


Hartati, S.Pd, MA
NIP. 19640903 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL / Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL / Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL / Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Pd.selaku Kepala Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL / Magang III.
4. Tin Suharmini, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL / Magang III.
5. Hartati, S.Pd., MA selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
6. Ana Nur Anis, S.Pd, selaku koordinator PPL dan Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami.
7. Sukantri Widodo, S.Pd sebagai Guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah membimbing kami.
8. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III.

9. Kepada teman-teman seperjuangan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.
10. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta , 21 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB IPENDAHULUAN.....	
A. ANALISIS SITUASI	2
1. Kondisi Fisik Sekolah	2
2. Kondisi Non Fisik Sekolah.....	2
B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL	6
BAB IIPERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	7
A. PERSIAPAN	7
B. PELAKSANAAN PPL / MAGANG III	10
1. Kegiatan Non Mengajar	10
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	16
C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI	17
1. Kegiatan Non Mengajar	18
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	24
BAB IIIPENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Oleh :
Uci devi Handayani (12103244054)
PLB/FIP/UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 11 mahasiswa yang semuanya berasal dari program pendidikan luar biasa. Selama kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing disatu kelas sebanyak 4 kali pertemuan dalam 1 kali pertemuan waktu yang digunakan selama 45 menit dan materi yang di berikan dengan tema yang berbeda-beda. Sebelum melaksanakan praktek mengajar terlebih dahulu mahasiswa PPL Magang 111 Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 melakukan observasi, pengamatan dan wawancara dengan guru atau wali kelas siswa sehingga pembelajaran yang di berikan sesuai dengan kebutuhan siswa serta hasil yang di inginkan dapat tercapa dengan baik. Setelah melakukan observasi, mahasiswa membuat RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang di sesuaikan kurikulum sekolah. Kurikulum yang di gunakan oleh sekolah menggunakan tematik terutama untuk siswa SMPLB. Selama magang mahasiswa mendapat pengalaman mengajar serta melakukan praktik mengajar terbimbing seperti: pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta mahasiswa membantu sekolah melakukan penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, dan pendampingan perlombaan game show kemerdekaan. pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar mahasiswa mempunyai bekal yang cukup, serta praktik magang 111 dapat bermanfaat di kemudian hari.

Kata Kunci : *Praktek Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siswa*

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL / Magang III berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL / Magang III yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL / Magang III oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Fisik Sekolah

Pada awal berdirinya, sekolah ini adalah sebuah lembaga bimbingan pada tahun 1999. Diakhir tahun 1999 Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta pertama kali menempati bangunan di Juru Genthong, Gedong Kuning, Yogyakarta. Tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung SD yang sudah *regrouping*. Pada pertengahan tahun 2014 pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul yang memiliki tempat yang lebih luas sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang. Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, terdiri dari 3 ruang kelas, ruang tamu, ruang terapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, dan mushola.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Saat ini Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta mempunyai peserta didik lebih dari 48 siswa. Kemampuan siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata sekitar 25 % dan selebihnya memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan Pra TK sampai SMALB. Di balik kekurangan mereka, siswa-siswa sekolah khusus bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi. Bahkan pada hari Siswa Berkebutuhan Khusus tahun 2014, siswa- siswa Sekolah Bina Anggita

berkesempatan untuk tampil di Televisi Republik Indonesia untuk bermain karawitan. Kemampuan siswa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di dukung dengan dukungan guru yang selalu memotivasi dan memacu prestasi siswa serta selalu berupaya bekerjasama dengan orang tua demi kemajuan siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga di bantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita ini dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi sebagai berikut:

Sesi pagi	:	Jam 07.30-11.30
Sesi siang	:	Jam 12.00-14.00
Sesi sore	:	Jam 14.00-16.00

Sekolah melakukan bimbingan belajar bagi siswanya sesuai dengan kebutuhan siswa. Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, seminggu

sekali dilakukan koordinasi yang dilakssiswaan pada hari sabtu. Koordinasi ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari masing-masing guru kelas mengenai perkembangan siswa.

d. Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilakssiswaan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu melukis, menari, karawitan, membuat, keterampilan, musik, serta budi daya jamur yang dilakssiswaan mengikuti jadwal pembelajaran.

f. Program kerja

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (Terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) –SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) –SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, selain dengan

diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswasiswa-siswa diajarkan toilet tranning dan cara menggosok gigi dengan baik, drum band, membuat kerajinan tangan, karawitan, musik, berenang, melukis, membatik, *body massage* dan *oral facial*, *cooking Class* (memasak), pertukangan, *outing* dan *outbond*. Selain itu bagi siswa-siswa kelas besar (kelas 3 SD-SMA) diajarkan keterampilan dalam lingkup pertanian dengan mengembangkan tanaman jamur mulai dari merawat bibit jamur hingga masa panen. Pembuatan telur asin dari mulai memendam telur menggunakan bata hingga masa penjualan telur asin. Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria atau membaca iqro. Serta diberikannya terapi untuk siswa autisme seperti terapi bermain, perilaku, sosial, perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autisme bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru dua murid atau dua murid dua guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 dari bulan Februari-Mei 2015.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat

mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang *ekuivalen* dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III.

Persiapan program PPL / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para praktikan lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melakssiswaan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan koordinator PPL / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.

5. Membuat Rancangan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Pembuatan rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah saat ini.
6. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:
 - a. Identifikasi
Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester
 - b. Alokasi waktu
Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.
 - c. Kompetensi Inti
Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.
 - d. Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.
 - e. Indikator Keberhasilan
Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
 - f. Tujuan Pembelajaran
Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.
 - g. Materi Pembelajaran
Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Sumber bahan dan Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilakssiswaan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

7. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
8. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
9. Melakukan praktek mengajar
10. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mengajar dalam praktik yang dilakukan.
11. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.

12. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. Pelaksanaan PPL / Magang III

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung yaitu diantaranya:

Kegiatan Non Mengajar

1. Penataan Buku Perpustakaan

Kegiatan penataan buku perpustakaan bertujuan untuk menata buku-buku yang sudah ada diperpustakaan sekolah berdasarkan klasifikasi buku agar lebih rapi dan mudah dicari. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015, dan dilakssiswaan setiap hari kecuali hari Jumat selama empat minggu dari 18 Agustus – 12 September 2015 setelah pembelajaran usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30. Kegiatan dilakukan di Ruang Perpustakaan Sekolah dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku

2. Jumat Bersih

Jumat Bersih merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan semua lingkungan yang ada di sekitar sekolah baik kelas, taman, maupun halaman sekolah. Kegiatan ini dilakssiswaan Jum'at, 14 Agustus 2015, Jum'at, 28 Agustus 2015, serta Jum'at 4 September 2015 selama 1 jam dari pukul 08.00 – 09.00. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah yang terdiri dari siswa, guru, karyawan serta seluruh mahasiswa PPL / Magang III bersama-sama bergotong royong membersihkan seluruh

lingkungan sekolah. Selain untuk membersihkan lingkungan sekolah, kegiatan ini juga bertujuan agar seluruh warga sekolah memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekolah, tentang arti dari kebersihan bagi dirinya sendirinya dan semua warga yang ada di lingkungan sekolah.

3. Game Show Kemerdekaan

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 15 Agustus 2015 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 – 12.00 berupa lomba-lomba yang diikuti oleh seluruh siswa. Perlombaan yang diadakan antara lain: lomba balap karung, mengambil bendera, makan kerupuk, lomba balap lari dengan balon berpasangan guru, lomba pecah balon air, lomba memasukan paku ke dalam botol, lomba mengambil belut, serta lomba mengambil koin.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 30 menit dari pukul 07.00 – 07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya.

5. Pendampingan Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dilakukan secara rutin setiap hari senin dan hari kemerdekaan RI 17 Agustus. Kegiatan dilaksanakan di halaman sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah. Yang menjadi petugas upacara adalah siswa kelas besar dan diikuti oleh peserta upacara siswa kelas kecil. Kepala sekolah dan guru secara bergantian bertugas menjadi pembina upacara. Kegiatan diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, pembacaan teks Pancasila oleh pembina upacara yang diikuti seluruh peserta upacara, amanat pembina, pembacaan UUD 1945, menyanyikan lagu nasional, berdoa dan penutup. Selain upacara hari senin yang dilakukan secara rutin, sekolah juga menyelenggarakan upacara pada memperingati hari kemerdekaan RI yang ke 70 pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 dan upacara Keistimewaan DIY pada hari Senin, 31 Agustus 2015.

6. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan merupakan kegiatan ekstrakurikuler dari program sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini dilakukan di Ruang Karawitan setiap hari Selasa, dimulai dari pukul 08.00 – 09.00. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita beserta beberapa guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah.

7. Pendampingan Menyanyi

Menyanyi ini dilakssiswaan dua sesi pada setiap hari kamis. Sesi pertama dilakssiswaan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilakssiswaan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

Sesi Pertama

Menyanyi pada sesi pertama dilakssiswaan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan di antaranya:

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Ambilkan bulan, Bu! | h. Bintang kejora |
| b. Kasih Ibu | i. Garuda Pancasila |
| c. Pagiku cerahku | j. Indonesia Tanah Air Beta |
| d. Tik tik tik, bunyi hujan | k. Satu- satu |
| e. Burung kakak tua | l. Naik delman |
| f. Pelangi | |
| g. Bintang Kecil | |

Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ.

Sesi kedua

Sesi ini dilakssiswaan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”.

8. Pendampingan Menari

Program ini dilakssiswaan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autistik di sekolah pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas

besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari Kamis, Adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL / Magang III UNY 2015 sebanyak 9 orang. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Kemudian untuk kelas besar, waktu pelaksanaan di mulai pukul 10.40 sampai 11.10. kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL / Magang III UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

9. Pendampingan Jalan Sehat dan Renang

Pendampingan jalan sehat dan renang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-09.30 pada minggu pertama tanggal 14 Agustus 2015, minggu ketiga pada tanggal 28 Agustus 2015, dan minggu keempat pada tanggal 4 September 2015 . Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.30-11.30 pada minggu kedua tanggal 21

Agustus 2015 dan minggu kelima pada tanggal 11 Agustus 2015. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Pemanasan dilakukan agar pada saat renang siswa tidak mengalami kram. Setelah pemanasan, siswa-siswa berenang di kolam sesuai dengan umur. Siswa-siswa yang berusia 0-12 berenang di kolam kedalaman 1-2 meter dan bagi siswa yang belum bisa berenang menggunakan pelampung untuk keamanan. Siswa-siswa yang berusia 12 tahun keatas berenang di kolam kedalaman 2-7 meter. Tujuan kegiatan renang selain olahraga adalah untuk memperkenalkan siswa pada dunia air dan sebagai terapi.

10. Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band

Kegiatan Sensori Integrasi yang dilakukan oleh Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu berupa *Brain Gym*. Kegiatan *Brain Gym* bertujuan untuk meningkatkan koordinasi otak yakni komunikasi otak kanan dengan otak kiri. Koordinasi ini berguna untuk meningkatkan efisiensi dari informasi sensorik yang paling berguna bagi siswa autistik, membantu otak dan tubuh bekerja lebih efektif secara bersama-sama, serta meningkatkan kecerdasan siswa. Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu 15 Agustus 2015, Sabtu 29 Agustus 2015 dari pukul 08.00 – 10.00 di Ruang Pineapple. Kegiatan diisi dengan melakukan gerakan-gerakan brain gym. Gerakan brain gym yang dilakukan yaitu:

- a. Gerakan silang
- b. Gerakan pinggul
- c. Menguap benergi
- d. Tombol imbang
- e. Tombol bumi
- f. Kait relaks.

Senam *Brain Gym* dipimpin oleh guru yaitu Bu Kus, Pak Karno dan Pak Bayu. Senam *Brain Gym* dilakukan oleh seluruh siswa Sekolah Khusus

Autisme didampingi oleh guru masing-masing dan seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2015.

Kegiatan drum band dilaksanakan pada hari sabtu dengan diikuti semua kelas. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan terapi musik bagi siswa autis dengan tujuan mengunggah konsentrasi siswa. Pada tahap dasar siswa dikenalkan pada suara / nada, misalnya ketukan atau bunyi-bunyian alat musik seperti drum. Pada tahap selanjutnya diberikan alat musik yang beralur. Pelaksanaan kegiatan drum band ini dilaksanakan pada jam 07.30 sampai jam istirahat yaitu jam 09.15. setiap siswa mencoba memegang alat musik secara bergantian. Kegiatan drum band dilatih oleh salah satu guru di Bina Anggita yaitu pak Bayu. Setiap mahasiswa memegang satu siswa yang tugasnya mendampingi siswa dalam bermain drum band. Selain itu siswa-siswa belajar drum band dengan membawakan lagu Ibu Kita Kartini dan Manuk Dadali.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

Selain kegiatan non mengajar, mahasiswa PPL / Magang III UNY juga melakukan kegiatan mengajar terbimbing. Adapun pelaksanaan kegiatan mengajar terbimbing yang telah dilakukan antara lain :

1. Pertemuan 1

Hari / Tanggal : kamis, 27 Agustus 2015

Kelas : 11 SMPLB

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika

Tema : Keluarga

Materi : Membaca teks dengan tema “ memperbaiki atap rumah yang bocor” dan Mengenal alat ukur.

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

2. Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Rabu, 9 september 2015

Kelas : II SMPLB

Mata Pelajaran : PKN dan IPS

Tema : keluarga

Materi : Membaca teks dengan tema “kerja bakti membersihkan rumah” serta mengenal aturan-aturan di lingan masyarakat dan mengenal kerjasama.

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

3. Pertemuan 3

Hari / Tanggal : Rabu, 9 September 2015

Kelas : II SDLB

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, dan matematika

Tema : kebersihan, keamanan dan kesehatan

Materi : Membaca teks dongeng dengan judul “ Si Dela dan Mira” dan menggunakan alat ukur.

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

4. Pertemuan 4

Hari / Tanggal : Rabu, 9 September 2015

Kelas : 11SMPLB

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, dan tematika

Tema : kebersihan, keamanan dan kesehatan

Materi : mampu bekerjasama

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Kegiatan PPL dibagi menjadi kegiatan mengajar terbimbing dan kegiatan non mengajar. Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan secara individu dengan bimbingan guru kelas. Kegiatan non mengajar yang dilakukan secara kelompok antara lain:

Kegiatan Non Mengajar

1. Penataan Buku Perpustakaan

Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015, dan dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat selama empat minggu dari 18 Agustus – 12 September 2015 setelah pembelajaran usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL, dan dilaksanakan selama empat minggu setiap kelas sudah usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30 tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti, buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autis, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diberi penomoran, kemudian semua buku yang sudah selesai diklasifikasikan dan diberi penomoran ditata kembali dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku.

2. Jumat Bersih

Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekolah dengan bergotong-royong. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini dapat membersihkan area sekolah diantaranya halaman sekolah, kelas, dan taman yang ada di sekitar sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mencabuti rumput di halaman sekolah, menyiram tanaman dan halaman, mengganti pot tanaman yang potnya sudah tidak layak/baik. akan tetapi, pada kegiatan ini, tidak dilakukan secara optimal karena hanya dilakukan 1 jam perminggu dan siswa yang mengikuti kegiatan ini tidak semua siswa, di karenakan ada siswa yang masuk sekolah ini hanya senin sampai kamis saja. Namun di sisi lain, kegiatan ini juga dapat memberikan sikap kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungannya sekitarnya. Secara keseluruhan kegiatan ini, berlangsung dengan baik, yang dilakukan seluruh warga sekolah yang hadir pada kegiatan ini.

3. Game Show Kemerdekaan

Kegiatan ini dilakssiswaan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik autisme terlibat dalam peringatan HUT RI yang ke-70. Mereka dapat ikut merasakan lomba-lomba yang biasa diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT RI antara lain makan kerupuk, lari bendera, balon pasangan dan lomba lainnya. Di sekolah, mereka dapat mengikuti lomba dengan antusias dan senang hati karena disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa dan didampingi guru masing-masing.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilakssiswaan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap

hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilakssiswaan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sesekali waktu pada hari Jum'at juga tidak dilakssiswaan karena ada agenda renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus mendampingi siswa. Instruktur senam setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP). Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul 07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu sama.

5. Pendampingan Upacara Bendera

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia pada siswa autisme serta membudayakan disiplin saat mengikuti kegiatan upacara bendera di halaman sekolah. Upacara rutin dilakukan setiap hari senin dan hari tertentu untuk memperingati hari kemerdekaan RI dan hari Keistimewaan.

6. Pendampingan Karawitan

Karawitan dilakssiswaan rutin setiap hari selasa mulai pukul 08.00-09.00 yang diikuti oleh semua siswa Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan didampingi oleh guru dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di ruang Karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah. Selain hari selasa, pada hari Kamis (03 September 2015) diadakan latihan karawitan sebagai persiapan tampil dalam rangka menyambut tim asesor dari Badan Akreditasi Provinsi DIY yang hanya diikuti oleh siswa kelas besar. Siswa kelas besar yang mengikuti Gana, Arka, Fauza, Fauzan, Kevin, Wawan, Pandu, dan Tio, selebihnya alat musik dimainkan oleh guru. Karawitan menjadi salah satu program

unggulan di sekolah, sehingga sering diikuti dalam perlombaan dan sambutan dalam acara-acara di Sekolah. Hambatan yang dialami pada kegiatan ini adalah jumlah siswa yang mampu memainkan alat musik karawitan masih sedikit, terlebih jika ada salah satu siswa ada yang mogok maka personil semakin berkurang. Solusi dari hambatan tersebut adalah jika kekurangan personil, maka digantikan oleh guru pendampingnya.

7. Pendampingan Menyanyi

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilakssiswaan setiap Hari Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilakssiswaan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilakssiswaan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk menyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilakssiswaan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”. Pada sesi ini ada beberapa siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik organ sudah dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat musik.

8. Pendampingan Menari

Program ini dilakssiswaan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari.

Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilakssiswaan pada hari Kamis, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL UNY 2015 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan, pendampingan menari diikuti oleh 27 orang dalam pelaksanaan dikelas kecil. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung. Kemudian untuk kelas besar, kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul. Semua Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

9. Pendampingan Jalan Sehat dan Renang

Pendampingan jalan sehat dan renang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-09.30 pada minggu pertama tanggal 14 Agustus 2015, minggu ketiga pada tanggal 28 Agustus 2015, dan minggu keempat pada tanggal 4 September 2015. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di

sebuah lapangan, beberapa diantara mereka melakukan beberapa permainan yaitu berupa petak umpet, serta permainan-permainan lain. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.30-11.30 pada minggu kedua tanggal 21 Agustus 2015 dan minggu kelima pada tanggal 11 Agustus 2015. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang UNY. Sebagian kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*strecthing*) melainkan mereka sangat ingin segera menyelbur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter. Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswa Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

10. Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band

Kegiatan sensori integrasi dilakukan setelah kegiatan senam pagi dan pagi ceria berupa brain gym. Kegiatan ini diberikan kepada siswa untuk melatih koordinasi otak pada siswa autis. Dalam hal ini, diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Hasil dari kegiatan ini siswa mampu melakukan senam brain gym ini sesuai dengan yang dipraktekkan oleh orang yang di depan. Akan tetapi, karena pelaksanaannya di gabung dengan semua baik dari tingkat SD sampai SMA, ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikutinya secara maksimal. Oleh sebab itu, jika ingin mengadakan kegiatan ini, sebaiknya di sesuaikan dengan siswa-siswa dengan tingkat yang sama.

Kegiatan Drum Band ini merupakan salah satu kegiatan musik yang ada di sekolah SLB Autis Bina Anggita YK. Pada kegiatan ini siswa dapat melatih jiwa bermusik bagi siswa-siswa autis. Diantaranya pola-pola memukul, tempo, konsisten dalam melakukannya. Di sisi lain, juga dapat

melatih sosialisasi bagi siswa karena di mainkan oleh banyak orang. Akan tetapi, siswa-siswa sedikit sulit untuk di kondisikan karena ada beberapa siswa yang mengalami gangguan baik segi perilaku maupun emosinya. Namun secara keseluruhan, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mengikutinya walaupun perlu bimbingan dari gurunya.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

1. Hasil Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar yang dilakssiswaan kurang lebih selama sebulan, yang terhitung mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015 memberi banyak pengalaman tentang mengajar siswa berkebutuhan khusus bagi mahasiswa. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktek mengajar terbimbing didampingi oleh guru kelas atau guru pamong sebanyak 4 kali pertemuan. Dengan praktek mengajar di sekolah mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran didalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendapatkan kesempatan praktik mengajar disekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar terbimbing PPL / Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah mahasiswa praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.

- c. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- d. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- e. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan siswa, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari siswa autistik.
- f. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

2. Hambatan / Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Dalam hal belajar siswa cepat mudah lelah dan keinginan untuk belajar sangat kurang di senangi terutama dalam hal akademik.
- b. Kemampuan verbal anak sudah cukup baik, hanya saja kalimat yang di lontarkan kurang sistematis.
- c. Keterampilan pengelolaan kelas. Keterampilan menguasai kelas belum matang, masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan menguasai kelas dalam hal ini adalah mengkondisikan siswa dalam fokus dan siap untuk menerima pembelajaran.
- d. Siswa perlu di berikan imbalan berupa makanan atau benda.
- e. Siswa sering bermain game, sehingga membutuhkan waktu agar siswa kembali untuk belajar kemabali.

Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan – hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan sesuatu yang disukai oleh siswa sebagai *reward* apabila siswa mampu menyelesaikan tugas / perintah yang diberikan kepadanya.
- b. Meluangkan waktu, mengajak siswa berkomunikasi serta memberikan waktu kapan siswa bermain game, sehingga siswa terlihat lebih konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
- c. Mengajak siswa dalam proses belajar mengajar tidak di ruang kelas, sehingga siswa tidak merasa bosan.
- d. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran misal menampilkan video.

3. Perkembangan Kemampuan Siswa

Sebelum dilakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III, mahasiswa telah melakukan observasi selama satu semester untuk mengetahui kemampuan serta kebutuhan ajar siswa. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu : Siswa bernama :

Nama	: Fauza Burhani Marda
Tempat Tanggal Lahir	: Medan, 21 Mei 2001
Umur	: 13 tahun
Agama	: Islam
Sekolah	: Bina Anggita
Jenis Khusus	: Autis
Kelas	: SMPLB 1
Nama Ayah	: Thosin Burhani
Pekerjaan	: Wirasuwasta
Alamat Tinggal	: TJ. Rejo Medan.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut: Ananda Fauza, sudah dapat berinteraksi dengan lingkungan baik di sekolah maupun di rumah terbukti dari hasil wawancara dengan anak, Ananda Fauza tinggal bersama keluarga Bapak Yasin, sedangkan orang tua anak tinggal di luar kota lebih tepatnya di Kota Medan, Sumatera Barat. Kesehariannya Fauza membantu keluarga Pak Yasin seperti menyapu, mengepel dan membersihkan kamar, Fauza sudah dapat hidup mandiri dalam hal bina diri.

Di lingkungan sekolah anak sudah dapat berinteraksi baik, dengan teman sebaya, dan guru, terbukti ketika senam pagi berlangsung anak menyiapkan seperangkat alat musik yang digunakan untuk senam, lalu anak menyiapkan barisan mengisaratkan bahwa senam akan segera dimulai. Pada saat senam berlangsung Fauza terlihat perhatian dengan teman sebayanya yang tidak ikut senam sebut saja nama samarannya

berinisial H, Fauza mengajak temannya untuk bergabung H pun mengikuti Fauza.

Saat di dalam kelas di lanjutkan pagi ceria dengan bernyanyi sambil bertepuk tangan, satu persatu anak menyapa teman-teman, ibu dan bapak guru dengan mengucapkan kalimat. “ selamat pagi bapak ibu guru” dan “ selamat pagi teman-teman”. Serempak teman-teman, bapak dan ibu guru mengucapkan selamat pagi Fauza” setelah itu di lanjut dengan bernyanyi sampai pukul 08.00.

Pada saat menyapa teman-teman, bapak dan ibu guru, ada anak lain yang belum dapat mengucapkan kalimat sapaan pada saat pagi ceria, sebut saja nama inisialnya K. Fauza pun membantu K untuk mengucapkan kata sapaan sambil membantu mengangkat tangan K. dari hasil pengamatan dan observasi Fauza tidak memiliki hambatan saat bersinteraksi dengan lingkungan baik sekolah maupun di rumah. Dari hasil wawancara, Fauza pernah bersekolah di SD Inklusi

Medan Sumatra Barat, dari kelas 1 sampai 6, setelah lulus Fauza melanjutkan sekolah SLB Bina Anggita sekarang duduk di kelas 1 SMPLB Bina Anggita.

1. Kemampuan akademik

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas secara keseluruhan anak sudah baik adapun di dapat data sebagai berikut dalam bidang:

Bahasa, anak sudah dapat membaca dengan lancar akan tetapi anak belum dapat memperhatikan titik dan koma lebih tepatnya tanda baca, dapat menjawab pertanyaan dari teks bacaan. Dapat menulis dengan baik, akan tetapi pada saat anak di perintah untuk menceritakan ulang teks bacaan, belum sepenuhnya betul serta belum ada rasa ingin tau terhadap teks yang telah di baca, misalnya anak tidak menanyakan apa maksud arti teks.

Matematika, anak sudah dapat menghitung 1 sampai 100 bahkan anak dapat membedakan pengurangan, perkalian, penambahan dan pembagian, untuk soal yang di berikan anak sudah dapat mengerjakan soal cerita, dan anak sudah dapat membedakan bentuk seperti : bulat, persegi panjang, segi lima, tabung dan lain-lain. Dan anak sudah dapat mebedakan warna.

2. Kemampuan non akademik

a. Kemampuan komunikasi

Anak dalam hal komunikasi sudah baik terbukti saat guru mengajukan pertanyaan, anak menjawab pertanmyaan dengan tepat. Dalam hal vokal anak terlihat jelas saat berbicara, bahasa yang anak gunakan menggunakan bahasa verbal. Tidak menggunakan bahasa tubuh , ekspersi anak ketika sedih, marah dan senang sesuai dengan keadaanya, misal pada saat senang wajah anak tidak muram, pada saat anak berkelahi atau terlalu bercanda sehingga menimbulkan marah terlihat wajah anak terlihat muram dan kesal hal ini menandakan bahwa sebagian besar apa yang di alami anak regular pada umumnya sama.

b. Kemampuan interaksi sosial

Berdasarkan hasil observasi, anak tidak memiliki hambatan ketika berinteraksi dengan lingkungan, anak cepat beradaptasi terutama dengan orang yang baru di kenalnya, bahkan anak menanyakan nama dan asal orang yang baru di kenal, anak tidak memiliki rasa takut sehingga anak mudah bergaul dengan siapapun yang ada di sekitarnya. Terbukti anak sering mengikuti lomba di adakan SLB yang ada di yoogyakarta, tidak lupa terjadang aanak mendapatkan juara dan masuk nominasi dalam perlombaan.

c. Prilaku

Saat pembelajaran berlangsung, anak sering meminta izin untuk keluar dengan berbagai alasan, misal buang air kecil, dan lain-lain bahkan anak sering sekali izin keluar kelas, saat pelajaran berlangsung pun terlihat anak kurang memperhatikan guru kelasnya berbicara akan tetapi ia dapat menjawab apabila di tanya, kemungkinan ia memperhatikan namun bentuk memperhatikannya berbeda. Anak terlihat bosan di kelas sehingga anak lebih banyak keluar kelas, ketika di tegur pun anak mengulangnya dengan berbagai alasan, gurunya terkadang kesal, dengan perilaku anak sehingga mengikuti kemauan anak yang terpenting anak tersebut sudah dapat mengerjakan soal-soal yang di berikan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL / Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik siswa-siswa berkebutuhan khusus.

Kegiatan PPL / Magang III ini dilakssiswaan di kelas I Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita selama satu bulan dari 10 Agustus – 12 September 2015 dengan mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan. Manfaat dari kegiatan PPL / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL / Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh siswa. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat kemajuan terutama dalam bidang akademik
3. Adapun beberapa kegiatan non mengajar yang dilakssiswaan oleh mahasiswa PPL / Magang III antara lain : Penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan,

pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band.

4. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
5. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
6. Dengan diadakannya PPL / Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswa autistik, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung siswa autistik.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan siswa autis.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL / Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL / Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pemberian pembekalan perlu dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL / Magang III serta seluruh guru pembimbing lapangan.
- e. Teknik / prosedur pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2016 lebih dipersiapkan lebih matang lagi agar tidak terjadi kebingungan antar *stakeholder* penyelenggaraan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.

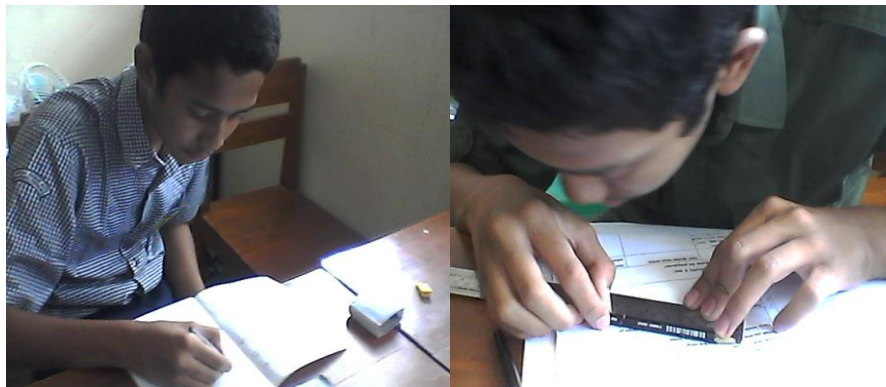
3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan
(PP PPL dan PKL) LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



(saat fauza menyelesaikan soal-soal)

(saat fauza melakukan pengukuran)



(saat pembelajaran berlangsung, fauza mencatat)



(saat fauza dan teman-teman mengikuti pagi ceria)

**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH KHUSUS AUTISME BINA ANGGITA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Satuan pendidikan : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
Kelas / semester : 2 / 1
Tema : keluarga
Alokasi waktu : 1 x 45 menit
Jumlah Pertemuan : 1

A. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

Menjelaskan isi teks (100-150) melalui membaca intensif

Matematika

memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meter, timbangan, atau jam)

B. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

1. Membaca intensif isi teks
2. Menjawab pertanyaan bacaan
3. Menjelaskan isi teks (100-150 kata)
4. Menyimpulkan isi teks

Matematika

Menaksir panjang dan berat benda atau lama kegiatan sehari-hari dan memeriksa hasil taksirannya dengan alat ukur

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri, serta bersyukur..
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan.
3. Siswa dapat menjelaskan isi teks
4. Siswa dapat menyimpulkan isi teks
5. Siswa mampu menaksir panjang dan berat benda

D. MATERI AJAR

Bahasa Indonesia

Membaca teks dengan tema “ memperbaiki atap rumah yang bocor”

Matematika

Mengenal alat ukur

E. METODE AJAR

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No		Waktu
Pendahuluan	Siswa mengucapkan salam Siswa menyapa guru dan temannya Siswa memimpin berdoa Guru mengecek kehadiran siswa Guru mengecek kesiapan belajar siswa	5 menit
Inti	Eksplorasi Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang “masalah yang terjadi di sekitar” <i>Elaborasi</i> Siswa memperhatikan penjelasan guru berkaitan dengan teks Siswa diminta menyebutkan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar Guru menjelaskan teks dengan tema “memperbaiki atap rumah yang bocor” Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa	35 menit
Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema keluargaku 1. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan. 2. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa tolong menolong, jujur dan tanggung jawab dan saling	5 menit

	<p>menyayangi berkaitan dengan sub tema keluarga ku</p> <p>3. Siswadiminta untuk mempelajari dirumah materi keesokan harinya dengan membaca dan mencari dari berbagai sumber</p> <p>4. Berdoa sesudah kegiatan</p> <p>Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik keluarga ku

H. MEDIA AJAR

Benda-benda yang ada di sekitar kelas seperti spidol, penghapus, buku tulis, pensil utuh, dan pena

I. PENILAIAN

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : Tes tertulis.

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menjawab pertanyaan sesiau dengan teks bacaan
2. Penilaian sikap meliputi; Percayadiri, disiplin,

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	<p>Aspek Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu menjawab pertanyaan. 2. Siswa dapat menjelaskan isi teks 3. Siswa dapat menyimpulkan isi teks 4. Siswa mampu menaksir panjang dan berat benda 				
2.	<p>Aspek Keterampilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengamati permasalahan yang ada di lingkungan sekitar b. Mampu mengukur berat dan panjang 				

RubrikPenilaian

- 1) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 2) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 3) Skor 1 (TM) : TidakMampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai

Lembar Penilaian Tes**Soal Latihan Kelas 1 SMPLB****Tema : Keluargaku****A. Isilah titik-titik dengan jawaban yang tepat sesuai bacaan!**

1. Dimana afhan dan keluarga tinggal ?
2. Mengapa atap rumah perlu diperbaiki
3. Afhan diminta untuk menyiapkan apa oleh ayah?
4. Apa yang dilakukan oleh ibu untuk membantu ayah dan afhan?
5. Nasehat apa yang di berikan ayah kepada afhan?

B. Ukurlah panjang benda-benda berikut dengan kasiran dan pengukuran

No	Nama benda	Hasil taksiran tanpa mistar	Hasil pengukuran tanpa garis
1	Penghapus		
2	Buku tulis		
3	Pena		
4	Pensil		
5	Spidol		

C. Taksirlah berat benda tersebut di tabel !

Lakukan dengan taksiran dan pengukuran!

No	Nama benda	Hasil taksiran tanpa neraca	Hasil pengukuran pakai neraca
1	Buku KTSP		
2	Buku tulis		
3	Meja Kecil		
4	gelas		

D. Kerjakan soal berikut

1. Adik bermain dari pukul 2 siang sampai pukul 5 sore. Berapa lama adik bermain?
2. Ibu memasak dari pukul 7 pagi sampai pukul 11 siang. Berapa lama ibu memasak?
3. Ayah bekerja dari pukul 08.00 pagi sampai pukul 3 sore?
4. Paman naik bus pukul 10 pagi. Sampai di rumah pukul 8 malam. Berapa lama paman naik bus?
5. Adik tidur pukul 7 malam. Dan bangun pukul 3 pagi. Berapa lama adik tidur?

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Karno Hadi

Uci Devi Handayani
NIM. 12103244036

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH KHUSUS AUTISME BINA ANGGITA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Satuan pendidikan : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
Kelas / semester : 2 / 1
Tema : keluarga
Alokasi waktu : 1 x 45 menit
Jumlah Pertemuan : 1

J. KOMPETENSI DASAR

Pendidikan kewarganegaraan

Mengenal aturan-aturan yang berlaku di masyarakat

Pengetahuan sosial

Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan keluarahan/desa

K. INDIKATOR

Kewarganegaraan

5. Mengidentifikasi aturan tertulis di lingkungan masyarakat
6. Mengidentifikasai aturan tak tertulis di masyarakat

Pengetahuan sosial

Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan keluarahan atau desa

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat Menunjukkan perilakujujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percayadiri, serta bersyukur.

2. Siswa mampu menjawab pertanyaan.
3. Siswa mampu Mengidentifikasi aturan tertulis dan tak tertulis di lingkungan masyarakat
4. Siswa mampu Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan keluarahan atau desa

M. MATERI AJAR

Kewarganegaraan

Membaca teks dengan tema “kerja bakti membersihkan rumah” serta mengenal aturan-aturan di lingkungan masyarakat

Pengetahuan sosial

Mengenal kerjasama

N. METODE AJAR

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

O. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No		Waktu
Pendahuluan	<p>Siswa mengucapkan salam</p> <p>Siswa menyapa guru dan temannya</p> <p>Siswa memimpin berdo’a</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>Guru mengecek kesiapan belajar siswa</p>	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang “aturan-aturan yang ada di sekitar lingkungan sekitar”</p>	35 menit

	<p><i>Elaborasi</i></p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru berkaitan dengan teks</p> <p>Siswa diminta menyebutkan aturan yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>Guru menjelaskan teks dengan tema “kerja bakti membersihkan rumah”</p> <p>Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa</p>	
Penutup	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema keluarga</p> <p>5. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan.</p> <p>6. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa tolong menolong, kerjasama, jujur dan tanggung jawab dan saling menyayangi berkaitan dengan tema keluarga ku</p> <p>7. Siswa diminta untuk mempelajari di rumah materi keesokan harinya dengan membaca dan mencari dari berbagai sumber</p> <p>8. Berdoa sesudah kegiatan</p> <p>Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	5 menit

P. SUMBER BELAJAR

2. Buku Tematik “keluarga”

Q. MEDIA AJAR

Buku ajar

R. PENILAIAN

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : Tes tertulis.

Teknik Penilaian

3. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan
4. Penilaian sikap meliputi; Percayadiri, disiplin,

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan : 1. Siswa dapat Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percayadiri, serta bersyukur 2. Siswa mampu menjawab pertanyaan. 3. Siswa mampu mengidentifikasi aturan tertulis dan tak tertulis di				

	<p>lingkungan masyarakat</p> <p>4. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan keluarahan atau desa</p> <p>5.</p>				
2.	<p>Aspek Keterampilan :</p> <p>c. Mampu mengamati aturan yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>d. Mampu bekerjasama</p>				

RubrikPenilaian

- 4) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 5) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 6) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai

Lembar Penilaian Tes

Soal Latihan Kelas 2 SMPLB

Tema : Keluarga

A. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa tugas yang berikan pak guru kepada murid?
2. Syarat apa yang diminta ibu kepada ahmad?
3. Saat kerja bakti, ahmad melakukan pekerjaan apa?
4. Nasehat apa yang di berikan kepada ahmad?
5. Kewajiban apa yang harus dilakukan anak ketika oarang tua bekerja?

B. Pasti kamu pernah kerja bakti, misal dengan keluarga, masyarakat atau dengan teman sekelas, isilah tabel berikut ini tentang kerja bakti yang kamu ikuti!

No	Keterangan	Jawaban
1	Apa acara kerja baktinya	
2	Waktunya kapan	
3	Alat apa yang kamu gunakan	
4	Berapa lama ikut kerja bakti	
5	Ikut kerja bakti karena apa	

C. Tuliskan tanggapan mu atau sikapmu terhadap kejadian di sekitar mu!

1. Ada kerja bakti membersihkan parit

sikap mu :.....

2. Ayah sedang kesulitan mengangkat kursi panjang

Sikapmu :....

3. Teman main tetanggamu mengalami kesulitan

Sikapmu :.....

4. Temanmu mengajak kelompok belajar

Sikapmu :.....

5. Ada temanmu dalam keadaan sakit?

Sikapmu :.....

Yogyakarta, 9 september 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Karno Hadi

Mahasiswa PPL

Uci Devi Handayani
NIM. 12103244036

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Hartati, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH KHUSUS AUTISME BINA ANGGITA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Satuan pendidikan : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
Kelas / semester : 2 / 1
Tema : Kebersihan, Keamanan, Kesehatan
Alokasi waktu : 1 x 45 menit
Jumlah Pertemuan : 1

S. KOMPETENSI DASAR

Pendidikan kewarganegaraan

Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di masyarakat

Pengetahuan sosial

Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa

T. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

7. Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat

8. Menjelaskan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat

Matematika

Mendaftar pengalaman siswa dalam melakukan kerjasama di lingkungan tetangga dan menceritakan pengalaman siswa dalam melakukan kerjasama di lingkungan tetangga.

U. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percayadiri, serta bersyukur.
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan.
3. Siswa dapat mengetahui aturan di lingkungan masyarakat
4. Siswa mampu bekerjasama di lingkungan sekitar

V. MATERI AJAR

Bahasa Indonesia

Membaca melalui buku ajar

Pengetahuan sosial

Mampu bekerjasama

W. METODE AJAR

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

X. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No		Waktu
Pendahuluan	Siswa mengucapkan salam Siswa menyapa guru dan temannya Siswa memimpin berdoa Guru mengecek kehadiran siswa Guru mengecek kesiapan belajar siswa	5 menit
Inti	Eksplorasi	35 menit

	<p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekitar</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru berkaitan dengan tema “kebersihan, keamanan, dan kesehatan”</p> <p>Siswa diminta menyebutkan aturan-aturan yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>Guru menjelaskan teks dengan tema “kebersihan, keamanan, kesehatan”</p> <p>Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa</p>	
Penutup	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema keluargaku</p> <p>9. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepadasiswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan.</p> <p>10. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa tolong menolong, jujur dan tanggung jawab dan saling menyayangi berkaitan dengan sub tema keluarga</p> <p>11. Siswa diminta untuk mempelajari di rumah materi keesokan harinya dengan membaca dan mencari dari berbagai sumber</p> <p>12. Berdoa sesudah kegiatan</p> <p>Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	5 menit

Y. SUMBER BELAJAR

3. Buku Tematik kebersihan, keamanan dan kesehatan

Z. MEDIA AJAR

LKS KTSP

AA. PENILAIAN

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : Tes tertulis.

Teknik Penilaian

5. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan
6. Penilaian sikap meliputi; Percayadiri, disiplin,

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan : 1. Siswa dapat Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percayadiri, serta				

	<p>bersyukur dalam menjaga kesehatan anggota tubuh.</p> <p>2. Siswa mampu menjawab pertanyaan.</p> <p>3. Siswa dapat mengetahui aturan di lingkungan masyarakat</p> <p>4. Siswa mampu bekerjasama di lingkungan sekitar</p>				
2.	<p>Aspek Keterampilan :</p> <p>e. Mampu mengamati aturan-aturan yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>f. Mampu bekerjasama di lingkungan sekitar</p>				

Rubrik Penilaian

- 7) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 8) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 9) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai.

Lembar Penilaian Tes

Soal Latihan Kelas 2 SMPLB

Tema : kebersihan, keamanan, kesehatan

A. turan masyarakat

Isilah seperti.

Seperti

Aturan	Mengatur Tentang
<p>Pemulung dilarang masuk</p> <p>Buanglah sampah pada tempatnya</p> <p>Tamu menginap harap lapor</p> <p>Jalan pelan-pelan</p> <p>Dilarang merokok</p>	<p>Larangan masuk kampung bagi pemulung</p>

B. Menjalin Kerjasama Di Masyarakat

1. Contoh :

Nenek dona meninggal dunia

Warga kampung berkumpul membantu keluarga nenek dona.

Tuliskan kerjasama dengan tetangga dalam masyarakat seperti contoh di atas!

- a.**
- b.**
- c.**
- d.**

Yogyakarta, 9 september 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Karno Hadi

Uci Devi Handayani

NIM. 12103244036

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Hartati, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH KHUSUS AUTISME BINA ANGGITA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Satuan pendidikan : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
Kelas / semester : 2 / 1
Tema : kebersihan, keamanan dan kesehatan
Alokasi waktu : 1 x 45 menit
Jumlah Pertemuan : 1

BB. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

Menceritakan isi dongeng yang di baca

Matematika

memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meter, timbangan, atau jam)

CC. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

9. Membaca teks dongeng
10. Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng

Matematika

Menggunakan alat ukur panjang dalam pemecahan masalah sehari-hari

DD. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri, serta bersyukur .
2. Siswa mampu membaca teks dongeng.
3. Siswa dapat menjelaskan isi dongeng
4. Siswa mampu menggunakan alat ukur

EE. MATERI AJAR

Bahasa Indonesia

Membaca teks dongeng dengan judul “ Si Dela dan Mira”

Matematika

Menggunakan alat ukur

FF. METODE AJAR

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

GG. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No		Waktu
Pendahuluan	<p>Siswa mengucapkan salam</p> <p>Siswa menyapa guru dan temannya</p> <p>Siswa memimpin berdoa</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>Guru mengecek kesiapan belajar siswa</p>	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai cerita atau dongeng yang pernah didengar oleh siswa</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru berkaitan dengan teks dongeng</p> <p>Siswa diminta menceritakan tentang apakah dongeng tersebut</p> <p>Guru menjelaskan teks dongeng dengan judul “Si Dela dan Mira”</p> <p>Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa</p>	35 menit
Penutup	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema keluargaku</p> <p>13. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan.</p> <p>14. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa tolong menolong, jujur dan tanggung jawab dan saling menyayangi berkaitan dengan sub tema keluarga ku</p>	5 menit

	15.Siswadiminta untuk mempelajari dirumah materi keesokan harinya dengan membaca dan mencari dari berbagai sumber 16.Berdoa sesudah kegiatan Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.	
--	--	--

HH. SUMBER BELAJAR

4. Buku Tematik kebersihan, keamanan dan kesehatan

II. MEDIA AJAR

Teks dongeng

JJ. PENILAIAN

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : Tes tertulis.

Teknik Penilaian

7. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menjawab pertanyaan sesiau dengan teks bacaan
8. Penilaian sikap meliputi; Percayadiri, disiplin,

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan : 1. Siswa dapat Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri, serta bersyukur . 2. Siswa mampu membaca teks dongeng. 3. Siswa dapat menjelaskan isi dongeng 4. Siswa mampu menggunakan alat ukur				
2.	Aspek Keterampilan : g. Mampu membaca dongeng				

	dengan cepat h. Mampu menggunkan alat ukur				
--	---	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

- 10) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 11) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 12) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai

Lembar Penilaian Tes

Soal Latihan Kelas 2 SMPLB

Tema : Keluarga

A. jawabalah!

1. Seekor apakah dila dan mira itu?

Jawab:

2. Siapa yang melarang dela bermain?

Jawab:

3. Apa alasan dela dilarang bermain?

Jawab:

4. Mengapa dela di sambar burung camar?

Jawab:

5. Bagaimana tubuh dela setelah kembali ke laut?

Jawab

B. Jadikan ke dalam satuan meter (m)

1. 10 km =..... m
2. 100 km =..... m
3. 1000cm =..... m
4. 20 km =..... m
5. 30km =.....m
6. 1000cm =.....m
7. 100dm =.....m
8. 500dm =.....m
9. 10dm =.....m
10. 300km =.....m

Yogyakarta, 9 september 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Karno Hadi

Uci Hevi Handayani
NIM. 12103244036

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita
Alamat Sekolah : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, DIY
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi / Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

No.	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
	KEGIATAN NON MENGAJAR						
1.	Penerjunan PPL / Magang III						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	2	0	0	0	0	2
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
2.	Penataan Buku Perpustakaan						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	0	5	5	5	5	20
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
3.	Jumat Bersih						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	1	0	1	1	0	3
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
4.	Game Show Kemerdekaan						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	4	0	0	0	0	4
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
5.	Pendampingan Senam Pagi						
	a. Persiapan	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	12,5
	c. Tindak Lanjut	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
6.	Pendampingan Upacara Bendera						
	a. Persiapan	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	c. Tindak Lanjut	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
7.	Pendampingan Karawitan						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
8.	Pendampingan Menyanyi						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
9.	Pendampingan Menari						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5

	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
10.	Pendampingan Jalan Sehat dan Renang						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	2	4	2	2	4	14
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
11.	Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	KEGIATAN MENGAJAR						
1.	Praktek Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan	0	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	0	1	1	1	1	4
	c. Tindak Lanjut	0	0,25	0,25	0,25	0,25	1
	J U M L A H	31	25,25	242,5	242,5	25,25	130



Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, MA

NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui / Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Tin Suharmini, M.Si

NIP. 19560303 198403 2 001

Yang membuat,

Uci Devi Handayani

NIM. 12103244036

